

ABSTRAK

Veronica Suzana. 2021. Pelaksanaan pembelajaran matematika bagi siswa tunanetra kelas XI di SMK Negeri 7 Padang pada Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di salah satu sekolah penyelenggara pendidikan inklusi di kota Padang, yaitu SMK Negeri 7 Padang tentang pelaksanaan pembelajaran matematika pada siswa tunanetra pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika pada siswa tunanetra pada masa pandemi covid-19. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi penyusunan Rancangan Program Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran matematika (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir), kendala dan solusi dalam pembelajaran matematika.

Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif, subjek dalam penelitian adalah guru mata pelajaran matematika, guru pembimbing khusus, wali kelas XI, orang tua siswa tunanetra dan siswa tunanetra (D). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang kemudian dianalisis, disajikan dan ditarik kesimpulan dari data-data tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran matematika pada siswa tunanetra (D) pada masa pandemi dilakukan sama seperti siswa reguler lainnya dengan menggunakan aplikasi WhatsApp dimana di dalam aplikasi tersebut guru akan mengkondisikan semua kegiatan belajar mengajar mulai dari pengambilan absensi, penyampaian materi melalui video, tanya jawab dan evaluasi. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran matematika bagi siswa tunanetra (D) siswa merasa sulit memahami pembelajaran yang diberikan saat daring ini karena daring siswa di dampingi oleh orang tua dan orang tua terkadang bingung mau mengajarkannya seperti apa dan memakai media seperti apa. Guru mata pelajaran matematika juga kesulitan dalam memberikan materi pelajaran, metode, strategi dan media pembelajaran yang seperti apa yang bagus dan cocok untuk siswa tunanetra agar siswa tunanetra memahami pembelajaran yang disampaikan.

Kata Kunci: Pendidikan inklusif, pembelajaran matematika, pandemi covid-19